

Case Study 2

Toko Elok adalah toko perlengkapan alat tulis. Pada akhir periode 31 Agustus 2025 data berikut diperoleh

- Persediaan barang dagang awal Rp 25.000.000
- Pembelian selama bulan agustus Rp 75.000.000
- Persediaan akhir berdasarkan fisik Rp 20.000.000

Jika digunakan metode periodik dalam pencatatan persediaan

1. Hitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dan buatlah ayat jurnal penyesuaian persediaan

$$\text{HPP} = \text{Persediaan awal} + \text{Pembelian} - \text{Persediaan akhir}$$

$$\text{HPP} = 25.000.000 + 75.000.000 - 20.000.000$$

$$\text{HPP} = 80.000.000$$

Nama Akun	Debit	Kredit
Ikhtisar Laba Rugi	Rp 25.000.000	
Persediaan Barang Dagang		Rp 25.000.000
Ikhtisar Laba Rugi	Rp 75.000.000	
Pembelian		Rp 75.000.000
Persediaan Barang Akhir	Rp 20.000.000	
Ikhtisar Laba Rugi		Rp 20.000.000

2. Analisis pengaruh kesalahan dalam pencatatan persediaan akhir terhadap laba bersih

Jika persediaan akhir overstated ($\uparrow$) maka laba bersih overstated (terlalu besar) dan

jika persediaan akhir understated ($\downarrow$) maka laba bersih pun understated (terlalu kecil)

Contoh : benar, persediaan akhir = Rp 20.000.000 $\rightarrow$ HPP = Rp 80.000.000

(seperti dihitung) dan jika persediaan akhir salah dicatat sebagai

Rp 25.000.000 (maka overstated Rp 5.000.000) HPP salah =

$$25.000.000 + 75.000.000 - 25.000.000 = \underline{\underline{\text{Rp } 75.000.000}}$$